

ABSTRAK

Latar Belakang : Stres merupakan suatu kondisi yang sudah umum terjadi dan sangat berpengaruh bagi kinerja keseharian setiap orang terutama mahasiswa. Stres adalah kondisi seseorang yang mengalami respon non spesifik dan dapat menekan keadaan psikis seseorang yang disebabkan oleh perasaan tertekan atau ingin mencapai sesuatu kesempatan tetapi terdapat batasan atau penghalang. Stres memiliki hubungan erat dengan sindrom dispepsia khususnya pada mahasiswa. Mahasiswa yang mengalami stres beresiko untuk terkena sindrom dispepsia dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengalami stres.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan sindrom dispepsia fungsional pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metode : Penelitian ini dilakukan menggunakan metode potong lintang yang dilakukan terhadap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner DASS 21 dan Rome IV. Analisa data dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Hasil Analisa Data : Penelitian ini menggunakan 164 responden dan terdapat responden yang mengalami stres sebanyak 100 orang (61%) dan dispepsia sebanyak 66 orang (40,2%) dengan hasil p value : 0,017.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan sindrom dispepsia fungsional pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2018 – 2020.

ABSTRACT

Background: Stress is a condition that is commonplace and very influential on the daily performance of everyone, especially students. Stress is a condition for someone who experiences a non-specific response and can suppress a person's psychological state caused by feeling depressed or wanting to achieve something but there are limitations or obstacles. Stress has a close relationship with dyspepsia syndrome, especially in college students. Students who experience stress are at risk for developing dyspepsia syndrome compared to students who do not experience stress.

Aim : This study was conducted with the aim of knowing the relationship between stress levels and functional dyspepsia syndrome in students of the Faculty of Medicine, University of Pelita Harapan.

Methods: This study was conducted using a cross-sectional method for students of the Faculty of Medicine, University of Pelita Harapan. Data were collected using a DASS 21 and Rome IV questionnaire. Data analysis was performed using the SPSS program.

Results of Data Analysis: This study used 164 respondents and there were 100 respondents who experienced stress (61%) and 66 people with dyspepsia (40.2%) with p value: 0.017.

Conclusion: There is a significant relationship between stress levels and functional dyspepsia syndrome in students of the Faculty of Medicine, University of Pelita Harapan, batch 2018 - 2020.